

Peduli Kassel, Kemendag Salurkan Bantuan Untuk Korban Banjir

Tanggal : Kamis , 25 Februari 2021
 Media : rri.co.id
 Halaman : 1
 Wartawan : Istimewa
 Muatan Berita : Positif
 Narasumber : Dr Safrizal ZA MSi (*Pj Gubernur Kassel*), Sidharta Utama (*Kepala Bappebti*)
 Rubrik : Kassel
 Topik : Paket Bahan Pokok

Peduli Kassel, Kemendag Salurkan Bantuan Untuk Korban Banjir



Istimewa

Oleh: M Dirga Editor: Yunan Tanjung 25 Feb 2021 16:00

KBRN, Banjarmasin : Kementerian Perdagangan RI turut terpenggil meringankan beban masyarakat terdampak banjir di Kalimantan Selatan. Aksi sosial Kemendag RI ini sebagai langkah nyata cepat tanggap menangani dampak bencana di Indonesia.

Bantuan secara simbolis diserahkan Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Sidharta Utama kepada Kepala Dinas Perdagangan Provinsi Kalimantan Selatan Birhasani di kantor Dinas Perdagangan Kassel, Kamis (25/2/2021), disaksikan Pj Gubernur Kassel, Dr Safrizal ZA MSi.

Pj Gubernur Kassel mengatakan, bencana alam yang terjadi tidak hanya menghilangkan tempat tinggal, tetapi bisa merenggut nyawa masyarakat. Pemerintah Provinsi Kassel telah menetapkan status tanggap darurat bencana banjir pada 14 Januari 2021 lalu saat musibah terjadi.

"Atas nama masyarakat Kalimantan Selatan, kami mengucapkan terima kasih dan mengapresiasi Kementerian Perdagangan atas bantuan yang diberikan untuk masyarakat terdampak banjir di wilayah kami," ujarnya.

Bantuan yang diterima dari Kementerian Perdagangan akan segera disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan.

"Kami berharap bantuan ini dapat meringankan beban dan memberikan manfaat bagi masyarakat yang terdampak banjir," kata Safrizal.

Sementara Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Sidharta Utama, menyampaikan simpati atas musibah yang terjadi.

"Melalui Kemendag Peduli, kami ingin berpartisipasi memberikan bantuan bagi masyarakat yang terdampak banjir dan tanah longsor di wilayah Kalimantan Selatan ini," ujar Sidharta.

Ia menyebutkan, jumlah donasi yang disalurkan di Kassel yaitu 1.000 paket barang kebutuhan pokok (bapok) senilai Rp 350 juta. Setiap paket berisi 10 kg beras, 2 kg gula pasir, 2 kotak teh berisi 50 saset, 20 bungkus mi instan, 2 botol kecap, 1 botol saus sambal, 2 kaleng sarden, 24 saset kopi, 1 lembar kain sarung, dan 1 botol hand sanitizer.

Selain itu, diberikan donasi senilai Rp15 juta bagi pengelola Gudang SRG Mandastana di Kabupaten Barito Kuala untuk pengeringan gabah hasil petani yang terkena banjir dan bantuan tenda sebanyak 20 unit untuk Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Bagi Kemendag, tugas utama jajarannya adalah memastikan produsen, pedagang, dan konsumen mengalami dampak seminimal mungkin dari bencana ini, terutama kelangkaan barang atau kenaikan harga bahan pokok terhambat jalur distribusinya, apalagi dari laporan Dinas Perdagangan Kassel terdapat 17 pasar rakyat saat banjir tidak beroperasi.

Oleh karena itu, Kemendag berusaha untuk memberikan fasilitas dan dukungan kepada seluruh pihak agar kondisi yang sulit ini dapat dihadapi bersama.

"Aksi Kemendag Peduli merupakan inisiasi dari para pegawai Kementerian Perdagangan dan elemen masyarakat lainnya, seperti pelaku usaha dan asosiasi. Pemberian bantuan berupa bapok juga merupakan instruksi langsung Menteri Perdagangan, guna segera meringankan beban bagi masyarakat terdampak bencana di beberapa wilayah di Indonesia," kata Sidharta.

